

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

- ❖ Mengetahui metode pembudidayaan tanaman sayuran selada keriting (*Lactuca sativa* L) secara tepat dan benar, yang dimulai dari tahap pemilihan benih sesuai tempat, ketinggian, hingga proses akhir yaitu panen.

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ?

a. Peluang atau potensi

Pertanian merupakan suatu sektor wilayah yang fundamental pada suatu Negara Agraris. Salah satu sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi ketahanan pangan Indonesia adalah subsektor tanaman hortikultura, yaitu tanaman sayur, buah, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Menurut (Badan Pusat Statistik, 2014). Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang menyumbang produksi sayuran terbesar di Indonesia dengan produksi per tahun di atas 2,5 juta ton.

Produk hortikultura yang sering dijumpai masyarakat dan bahkan mudah dibudidayakan sendiri adalah tanaman sayuran, salah satu tanaman yang tentunya mudah untuk dibudidayakan dan juga memiliki kandungan gizi yang baik adalah tanaman selada. Selada (*Lactuca Sativa L*) merupakan tanaman yang termasuk *famili compositae* dari genus *Lactuca*. Selada merupakan tanaman semusim dan memiliki banyak jenis khususnya dalam hal bentuk daunnya. Adapun varietas tanaman selada yaitu selada keriting merah varietas concorde, selada keriting hijau varietas locarno, selada cos romaine varietas maximus dan selada butterhead varietas rex (Irawan, 2000).

Selada merupakan jenis tanaman yang cukup populer di seluruh dunia dan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Tanaman Selada memiliki peluang atau potensi yang menguntungkan untuk dibudidayakan. Dapat dilihat dari besarnya kebutuhan masyarakat terhadap sayuran. Selada merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang dikonsumsi daunnya. Prospek serapan pasar akan tanaman selada akan terus meningkat sejalan dengan terus meningkatnya jumlah penduduk, pendidikan, pendapatan, dan peningkatan kesukaan masyarakat terhadap tanaman selada ini (Samadi, 2014). Menyatakan bahwa ternyata tanaman selada mempunyai nilai ekonomis yang tinggi setelah tanaman sayur kubis crop, kubis bunga, dan brokoli. Hal ini terlihat dari permintaan pasar terhadap selada yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar

	<p>terutama di Perhotelan, rumah makan besar, bahkan hingga ke luar Negeri sebagai komoditas ekspor Karena semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, masyarakat mulai sadar bahwa sayuran merupakan tanaman yang sangat penting untuk dikonsumsi bagi kesehatan tubuh, bukan hanya karena jumlah penduduk semakin meningkat, akan tetapi dalam setiap harinya angka kematian di Indonesia juga terus meningkat akibat kurangnya asupan gizi yang diberikan seperti sayuran, buah dan lain sebagainya, Sehingga permintaan akan sayur setiap harinya juga terus meningkat. Berdasarkan hasil pengumpulan data SPH pada tahun 2014, adalah sebanyak 11.918.571 ton, dibandingkan produksi pada tahun 2013 yaitu 11.558.449 . Dan banyak sekali tanaman sayur yang memberikan kontribusi produksi terhadap Indonesia, salah satunya tanaman kol atau kubis (12,05%), kentang (11,31%), bawang merah (10,35%), cabai besar (9,02), dan tomat (7,69%). Dapat disimpulkan bahwa Indonesia sangat memiliki peluang dan potensi yang sangat menjanjikan dibidang pertanian yang dapat dijadikan sebuah Bisnis.</p>
<p>b. Masalah</p>	<p>Dalam setiap tahunnya, penjualan terhadap tanaman selada tetap mengalami peningkatan seiring dengan terus meningkatnya jumlah penduduk, peningkatan terhadap pendidikan masyarakat, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan terhadap kesukaan (preferensi) masyarakat terhadap selada. (Samadi, 2014).</p> <p>Semakin bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan timbulnya dampak negatif terhadap sektor pertanian. Hal ini dikarenakan lahan pertanian banyak beralih fungsi sebagai pemukiman yang mengurangi lahan yang produktif (Cahyono, 2018) . Tidak hanya itu, Masalah yang sering dialami dalam budidaya tanaman selada yaitu, penggunaan pupuk anorganik yang di lakukan para petani secara terus menerus tanpa bijaksana , dan juga timbulnya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Para petani yang menggunakan pupuk anorganik secara terus menerus yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, akan berdampak terhadap lingkungan dan juga akan menurunkan kualitas terhadap komoditas selada itu sendiri. Karena penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus menyebabkan rusaknya kesuburan pada tanah itu sendiri dan berkurangnya organisme-organisme pembentuk unsur hara. Para petani memiliki masalah</p>

terhadap bagaimana cara mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT), sulitnya dalam pengendalian ini menyebabkan para petani menggunakan pestisida kimia, namun dengan dosis yang tidak sesuai anjuran yang menyebabkan semakin tidak terkendalikannya hama dan penyakit terhadap tanaman selada, yang mengakibatkan hama dan penyakit resisten terhadap pestisida.

3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?

- Harapannya setelah mengetahui teknik ataupun metode pembudidayaan yang benar, bisa membuka sebuah peluang usaha dari ilmu yang telah di dapat.
- Mampu mempelajari pengelolaan produksi khususnya produk hortikultura.

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ?

Dasar memilih tempat internship ini adalah, saya ingin belajar bagaimana cara yang benar dalam pembudidayaan tanaman selada yang dimulai dari pembenihan, pembibitan panen.pasca panen, hingga mencapai pusat pemasaran.

5. Apa tujuan internship anda ?

- Mengetahui teknik yang benar dalam pembudidayaan tanaman selada keriting.
- Mengetahui apa saja yang dibutuhkan pada tanaman dalam proses pembudidayaan berlangsung, dan mengetahui hama dan penyakit apa yang harus diwaspadai saat masa pertumbuhan tanaman dan juga bagaimana cara mengatasinya.
- Mengetahui cara pemasaran dan pengembangan dalam berbudidaya tanaman sayuran dan buah yang dilakukan di PT BISI INTERNATIONAL Tbk.